

PELEPASAN HAKDALAM PELAKSANAAN TUKAR MENUKAR TANAH KAS DESA JERUKGAMPING UNTUK PEMBANGUNAN PERUMAHAN

 Oleh: **BARA KHALIM (04400005)**

Dept. of Law

Dibuat: 2008-04-07 , dengan 2 file(s).

Keywords: Tukar Menukar, Tanah, Desa, Perumahan.

Salah satu peran tanah dalam kehidupan manusia adalah sebagai sarana pemukiman atau tempat tinggal. Kebutuhan akan tempat tinggal selalu mengalami peningkatan, hal ini seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk diberbagai wilayah. Sementara kebutuhan akan lahan atau tanah senantiasa tetap, sehingga tanah-tanah yang sebelumnya digunakan untuk lahan bercocok tanam menjadi berfungsi sebagai sarana pemukiman atau hunian. Kelompok masyarakat tertentu yang menamakan dirinya sebagai pengembang (developer) sangat terikat dengan kebutuhan akan tanah yang digunakan sebagai sarana pemukiman, demi memperlancar usahanya maka pihak pengembang selalu mencari lahan-lahan yang baru untuk dijadikan lahan pemukiman termasuk juga dalam hal ini pihak developer melakukan penawaran terhadap Tanah Kas Desa.

Penelitian yang digunakan dalam mengangkat masalah di atas adalah dengan pendekatan penelitian Yuridis Sosiologis yaitu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata dimasyarakat dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta kemudian dilanjutkan dengan menemukan masalah, kemudian menuju pada identifikasi masalah dan pada akhirnya menuju pada kesimpulan

Pelaksanaan tukar menukar merupakan salah satu cara dalam pengadaan tanah melalui pelepasan hak, maka wajib diberikan suatu pengganti kepada pemilik tanah dalam hal ini adalah Pemerintah Desa. Maka dalam pelaksanaan tukar menukar anatar tanah Kas Desa Jerukgamping dengan PT. Eka Permata Surya Sentosa (developer) harus menyediakan tanah pengganti yang lebih luas, lebih subur dan lebih produktif, tidak hanya itu pihak developer juga memberikan uang kompensai kepada Desa Jerukgamping, sehingga dengan diadakanya tukar menukar tersebut Desa Jerukgamping tidak dirugikan dan membantu meningkatkan taraf perekonoian di desa tersebut.

Pelaksanaan tukar menukar dilakukan dengan cara pelepasan hak, hal ini dikarenakan status tanah yang dimohonkan adalah tanah hak dan adanya kesediaan pemegang hak untuk menyerahkan, tetapi status pemohon atas tanah yang akan dimiliki tidak berwenang sebagai subyek hak dari tanah yang akan diperoleh.

One of function of soil in human life is a settlement. Need of settlement always increase that caused by society growth at each of area. Need of soil is always constant, so the soils that has been used for agriculture become settlement. Developer always seeks new soil for settlement soil for their business. The new soil for settlement include the village soil.

The method of this research is Yuridis Sosiologis, that was done in real society with purpose to find fact, find problem, and then identify the problem, and finally find the conclusion.

The exchange of soil is one of way to get soil trough discharging the right. So have to given something to owner. So exchange soil between Jerukgamping Village with PT Eka Permata

Surya Sentosa (developer) have to supply healthier, more productive, larger replacement soil. Not only that, developer also have to give money to Jerukgamping Village. So that exchanging soil does not damage Jerukgamping Village and can help economic of Jerukgamping Village. Exchange soil is done with discharging the right. This way do, because the soil that bargain is right soil and the owner ready submit it, but condition of developer does not have right become right subject from the soil.